

ABSTRAK

Pangestuningdiyu, Gesang. 2024. "Struktur Kepribadian Tokoh Utama Dalam Novel Haru no Sora Karya Lailli Muttamimah: Psikoanalisis Sigmund Freud" Skripsi Strata Satu (S1). Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap dan menganalisis struktur kepribadian tokoh utama yang digambarkan dalam novel *Haru no Sora* yang terbit pada tahun 2020 oleh penulis Lailli Muttamimah. Penelitian ini akan membahas dua hal (1) Bagaimanakah struktur novel yang meliputi tokoh, alur, dan latar, (2) Bagaimana struktur kepribadian tokoh utama dalam novel *Haru no Sora*.

Penelitian ini menggunakan teori struktur prosa dan psikoanalisis Sigmund Freud. Teori struktur prosa meliputi tokoh, alur, dan latar. Hasil kajian struktur prosa digunakan untuk menganalisis psikoanalisis novel. Teori psikoanalisis Sigmund Freud meliputi id, ego, dan superego untuk mengungkap struktur kepribadian tokoh utama dalam novel *Haru no Sora*.

Hasil penelitian terhadap novel *Haru no Sora* karya Lailli Muttamimah mengungkap perkembangan tokoh, alur cerita, dan latar tempat serta waktu yang mempengaruhi kehidupan tokoh utama. Penelitian ini menemukan bahwa tokoh utama, Miyazaki Sora, dan tokoh-tokoh pembantu seperti Akiyama Airi, Yoshida Haru, Ayah, dan Ken, mengalami perkembangan karakter yang kompleks. Alur cerita dalam novel ini terdiri dari pengenalan, pemunculan konflik, peningkatan konflik, klimaks, dan penyelesaian masalah. Latar tempat yang mempengaruhi kehidupan Sora meliputi kamar, sekolah, rumah, taman, dan kamakura, sementara latar waktu termasuk musim dingin dan semi yang berdampak signifikan pada kehidupan Sora. Selain itu, kebiasaan atau adat yang disebut *hanami* juga ditemukan mempengaruhi latar cerita. Penelitian ini juga mengungkap keberadaan aspek id pada Miyazaki Sora yang muncul dari ketidakpuasannya terhadap kehidupan saat ini. Aspek id yang dominan ini mendorong Sora untuk melakukan tindakan perundungan sebagai pelampiasan atas kehidupannya yang tidak memadai. Meskipun didominasi oleh aspek id, Sora masih dipengaruhi oleh egonya, yang membantunya mempertimbangkan konsekuensi dari tindakannya dan menghambat perilaku yang terlalu bebas.

Kata kunci: *struktur kepribadian, psikoanalisis, Sigmund Freud, Haru no Sora*

ABSTRACT

Pangestuningdiyu, Gesang. 2024. "The Personality Structure Of The Main Character In Lailli Muttamimah's Novel Haru No Sora: A Sigmund Freud Psychoanalysis" Undergraduate Thesis. Indonesia Literature Study Program, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

This research aims to uncover and analyze the personality structure of the main character depicted in the novel *Haru no Sora*, published in 2020 by Lailli Muttamimah. The research addresses two main questions: (1) What is the structure of the novel, including characters, plot, and setting? (2) What is the personality structure of the main character in *Haru no Sora*?

The research utilizes prose structure theory and Sigmund Freud's psychoanalysis. The prose structure theory encompasses characters, plot, and setting. The findings from the prose structure analysis are used to conduct a psychoanalytic analysis of the novel. Sigmund Freud's psychoanalytic theory, which includes the id, ego, and superego, is employed to uncover the personality structure of the main character in the novel *Haru no Sora*.

The results of the research on Lailli Muttamimah novel *Haru no Sora* reveal the development of characters, the storyline, and the settings that influence the life of the main character. The study finds that the main character, Miyazaki Sora, and supporting characters such as Akiyama Airi, Yoshida Haru, Father, and Ken, exhibit complex character development. The plot of the novel consists of exposition, rising action, climax, and resolution. The settings that influence Sora's life include her room, school, home, garden, and Kamakura, while the temporal settings include winter and spring, which significantly impact Sora's life. Additionally, the custom or tradition known as *hanami* is also found to influence the story's setting. The research further reveals the presence of the id aspect in Miyazaki Sora, stemming from her dissatisfaction with her current life. This dominant id aspect drives Sora to engage in bullying as a way to vent her frustrations about not having a life similar to Airi. Despite being dominated by the id, Sora is still influenced by her ego, which helps her consider the consequences of her actions and restrains excessively impulsive behavior.

Keywords: *personality structure, psychoanalysis, Sigmund Freud, Haru no Sora*